

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Kemajuan suatu negara salah satunya ditentukan oleh kemajuan Pendidikan masyarakat (Irwanto, 2013, hal. 2). Pendidikan merupakan salah satu modal yang sangat berpengaruh bagi kemajuan tingkat intelektual anak dan remaja. Pendidikan merupakan salah satu penentu keberhasilan remaja dalam menghadapi perkembangan zaman. Baik buruknya suatu Negara tergantung pada tingkat mutu pendidikan. Pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama antara orang tua, masyarakat, dan Negara. Baik tidaknya proses pendidikan yang diselenggarakan akan berdampak pada masyarakat yang menerimanya. Karena mampu memberikan bekal dasar kepada masyarakat untuk menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan.

Negara memiliki tanggung jawab dan kewajiban terhadap masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan. Termasuk salah satu tugasnya adalah mengatasi masalah remaja putus sekolah. Dalam menangani permasalahan tersebut, pemerintah harus menyediakan pelayanan sosial. Pelayanan sosial yang dimaksud ialah jenis layanan yang disediakan oleh lembaga kesejahteraan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan individu dan kelompok. Secara prinsip, pelayanan sosial adalah program kegiatan yang memberikan bantuan kepada setiap individu untuk mencapai tujuan dan mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi, dengan fokus pada kepentingan mereka

bukan pada kepentingan penyedia pelayanan sosial itu sendiri. Pelayanan sosial menurut Romanyshyn yang dikutip oleh (Fahrudin, 2012, hal. 51) mengemukakan bahwa pelayanan sosial bertujuan untuk membantu individu dan keluarga dalam mengembalikan, menjaga, dan meningkatkan kemampuan mereka secara sosial. Hal ini dilakukan melalui dukungan dari lingkungan sosial yang ada dan melalui proses-proses yang meningkatkan kemampuan individu dan keluarga untuk menghadapi stres dan tuntutan kehidupan sosial yang umum.

Proses pelaksanaan pelayanan sosial terdiri dari beberapa tahapan, menurut Max Siporin dalam Iskandar (2013) menjelaskan bahwa tahapan tersebut terdiri dari tahap *engagement intake* dan kontrak, tahap *asesment*, tahap *planning*, tahap *intervention*, serta tahap evaluasi dan terminasi. Proses tersebut dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial kelompok sasaran. Menurut Undang-undang No.11 tahun 2009 mendefinisikan Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melakukan fungsi sosialnya. Adanya pemenuhan kebutuhan masyarakat, baik material, spiritual dan sosial sehingga dapat mendorong masyarakat menuju kualitas hidup yang lebih baik dan memenuhi fungsi sosialnya. Dalam hal ini peran dari tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan kualitas kehidupan warga masyarakatnya harus terpenuhi hak dasarnya.

Upaya yang dilakukan Pemerintah agar remaja putus sekolah memperoleh pendidikan melalui non formal yaitu dengan memberikan pelayanan sosial sistem panti melalui UPTD Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) di bawah naungan

Dinas Sosial Provinsi. Dalam Buku Standar Pelayanan Sosial PSBR yang diterbitkan oleh Direktorat Pelayanan Sosial Anak (2008) mengatakan bahwa PSBR memiliki peranan atau tugas yaitu memberikan perlindungan, pelayanan, dan rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial remaja putus sekolah terlantar.

Sebelumnya pada tahun 2018 UPTD PPSGBR Lembang bernama Panti Pemberdayaan Sosial Bina Remaja, kemudian pada tahun 2021 mengalami perubahan menjadi Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja Lembang sebagai lembaga sosial yang memberikan pelayanan sosial bagi remaja putus sekolah terlantar yang nantinya mendapatkan pelayanan. Pelayanan sosial ini berkomitmen penuh mendukung dalam bimbingan sosial, mental, fisik dan pelatihan keterampilan juga mampu membimbing serta mengarahkan remaja supaya mandiri serta berusaha untuk produktif. Mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Barat No.75 Tahun 2017 mengenai PPSGBR Lembang, yang menjadi sasaran adalah remaja yang berusia 17 – 21 Tahun. PPSGBR Lembang sebagai lembaga pendidikan informal yang siap melayani mereka tanpa ada pungutan biaya sedikitpun. Remaja diberikan peluang untuk dapat mengembangkan potensi dirinya baik jasmani, rohani maupun sosialnya.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan, peneliti menemukan permasalahan dalam proses pelaksanaan tahapan pelayanan sosial di PPSGBR Lembang yang tidak sesuai dengan standar pelayanan sosial PSBR, khususnya dalam tahap pendekatan awal. Pada tahap tersebut kegiatan yang dilakukan hanyalah berupa sosialisasi saja tidak melakukan kontak langsung dengan calon klien. Menurut informasi yang didapatkan hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan kebijakan dari kepala PPSGBR Lembang.

Hal itu menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, karena PPSGBR Lembang memiliki peran yang sangat penting dalam proses pelaksanaan layanan sosial bagi remaja.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang tahapan pelayanan sosial di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang yang meliputi tahap pendekatan awal, pengungkapan dan pemahaman masalah (*Assessment*), perencanaan pemecahan masalah (*planning*), pemecahan masalah (*intervention*), evaluasi dan terminasi. Maka dari itu penelitian ini berjudul "*Pelayanan Sosial di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja Lembang*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pelayanan Sosial di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja Lembang". Adapun sub – sub rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap pendekatan awal?
2. Bagaimana tahap pengungkapan dan pemahaman masalah (*assessment*)?
3. Bagaimana tahap perencanaan pemecahan masalah (*planning*)?
4. Bagaimana tahap pelaksanaan pemecahan masalah (*intervention*)?
5. Bagaimana tahap evaluasi dan terminasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Tahap pendekatan awal
2. Tahap pengungkapan awal dan pemahaman masalah (*assessment*)
3. Tahap rencana perencanaan pemecahan masalah (*planning*)
4. Tahap pelaksanaan pemecahan masalah (*intervention*)
5. Tahap evaluasi dan terminasi

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis dengan penjelasan sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini akan memberikan informasi serta menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi Ilmu Pekerjaan Sosial dalam bidang pelayanan terhadap remaja putus sekolah terlantar.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada panti ataupun pekerja sosial dalam pemberian pelayanan terbaik terhadap remaja putus sekolah terlantar.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN KONSEPTUAL**, memuat tentang penelitian terdahulu, kajian teori- teori yang relevan dengan fokus permasalahan penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**, memuat tentang desain penelitian, penjelasan istilah, penjelasan latar penelitian, sumber data dan cara menentukan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data, dan jadwal serta langkah-langkah penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, serta identifikasi sumber.

**BAB V USULAN PROGRAM**, Usulan program memuat tentang landasan pemikiran tentang dasar pembuatan program dalam penelitian, nama program, tujuan program, sasaran dan pelaksana program, metode dan teknik, kegiatan yang dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran, analisis kelayakan program dan indikator keberhasilan.

**BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**, Simpulan dan saran memuat tentang kumpulan ikhtisar atau poin penting keseluruhan isi skripsi. Simpulan memuat jawaban dari hasil penelitian, hasil analisis dan saran secara keseluruhan memuat mengenai implementasi program rekomendasi program serta penelitian lanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**